

ABSTRACT

This study aims to find out how advocacy communication Epistema Institute in encouraging the formation of regional regulations about kasepuhan. The method used in this research is qualitative method with case study design. Data collection was done by in-depth interview technique and library Studies. Data analysis is done by using inductive analysis. The results of this study indicate that advocacy communications conducted by Epistema Institute through stages of communication advocacy of Epistema Institute are formulating issues, formulating long-term goals and strategic objectives, determining advocacy targets, building support, developing messages, selecting information channels, implementation, and monitoring and evaluation. Stages carried out to the local government namely Lebak district council and kasepuhan community as an informant in this study. With persuasive message delivery approach and effective communication action, Epistema Institute succeeded in encouraging Local Government (DPRD) to form Regional Regulation Lebak Distric of Banten Province Number 8 Year 2015 on Recognition, Protection and Empowerment of Kasepuhan Customary Law Community.

Keywords: Communication Advocacy, persuasion message, Communication action, Kasepuhan community, Local Regulation, Lebak District Government, DPRD Lebak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi advokasi epistema institute dalam mendorong terbentuknya peraturan daerah tentang kasepuhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi advokasi yang dilakukan Epistema Institute melalui tahapan komunikasi advokasi yaitu merumuskan issue, merumuskan tujuan jangka panjang dan tujuan strategis, menentukan sasaran advokasi, membangun dukungan, mengembangkan pesan, memilih saluran informasi, implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Tahapan dilakukan kepada pemerintah daerah yaitu DPRD kabupaten Lebak dan masyarakat kasepuhan sebagai informan dalam penelitian ini. Dengan pendekatan penyampaian pesan yang bersifat persuasif dan komunikasi yang efektif, maka Epistema berhasil mendorong Pemerintah Daerah (DPRD) membentuk Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Provinsi Banten Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Pengakuan, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan.

Kata kunci : Komunikasi Advokasi, pesan persuasi, Tindakan komunikasi, masyarakat kasepuhan, Peraturan Daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak, DPRD kabupaten Lebak.